

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan model regresi. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam meneliti populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian sehingga menghasilkan data berupa angka-angka yang dapat dianalisa. Regresi merupakan model yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Sugiyono, 2018 : 299).

1. Konsep dan Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu sifat, atau atribut, objek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 57).

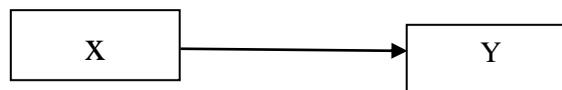
Variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa ismuba. Kinerja guru diartikan bahwasanya seorang guru selama mengajar mempunyai kualitas kemampuan dalam kinerja yang baik, yang kemudian dihubungkan dengan tingkat prestasi belajar yang diperoleh siswa. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

a) Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi adanya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018 : 57). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini ialah kinerja guru (X).

b) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2018 : 57). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ialah prestasi belajar (Y).



Keterangan:

X = Kinerja Guru

Y = Prestasi Belajar Siswa

—————> = Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar
Ismuba Siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru di SMA Muhammadiyah Bantul.

2. Sampel

Sampel ialah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018 : 131). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dilakukan secara terpilih yang ada di dalam populasi (Arikunto, 2012 : 177).

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengambil 65 responden dari populasi yang tersedia. Dimana 30 responden sebagai uji coba yang pertama, sedangkan 35 responden sebagai uji penelitian sebenarnya dalam penelitian ini.

3. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah Bantul. Subyek penelitian ini dilakukan kepada guru di SMA Muhammadiyah Bantul.

C. Teknik Pengumpulan Data

a) Metode Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2018 : 219). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiono (Sugiyono, 2016: 134-135) dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Metode kuisisioner ini diisi oleh guru SMA Muhammadiyah Bantul.

Peneliti menggunakan instrumen yang diadaptasi dari jurnal yang ditulis oleh Lisa Davia Rubenstein (2013).

Tabel 3.1
Kisi-kisi angket Kinerja Guru

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kompetensi Profesional	Guru yang mempunyai kepercayaan akan kemampuan diri sendiri	1,5,7,11,12,15,16,19,22,26,29,32	25, 36, 42	15
Kompetensi Sosial	1. Lingkungan yang kondusif	2, 33	9,20, 27	5
	2. Nilai kemasyarakatan	8,10,17,21,23,28,30,34,37, 40	-	10
Kompetensi Pedagogik	Guru yang memahami potensi siswa	3,4,13,24,31,38,39,41,43	6,14, 18, 35	13
Total		33	10	43

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dapat catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga memperoleh data yang cukup lengkap serta sah yang bukan bersumber pada pemikiran orang (Khilmiyah, 2016 : 280).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data guru yang akan diteliti, mendokumentasikan suasana pembelajaran dan mendapatkan data-data mengenai profil sekolah, dan struktur pegawai SMA Muhammadiyah Bantul.

D. Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument (Arikunto , 2002: 136) Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. Ada dua unsur penting dalam validitas. Pertama, validitas merupakan suatu derajat, ada yang sempurna ada yang sedang ada pula yang rendah. Kedua, validitas selalu dihubungkan dengan tujuan spesifik. Uji validitas dilakukan dengan jenis statistika korelasi product moment. Uji validitas menggunakan program aplikasi SPSS versi 22. Rumus uji validitas ialah:

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : indek korelasi tiap item

N : jumlah subjek

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama apabila digunakan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Di kutip dari Zainal Arifin Kerlinger mengemukakan reliabilitas dapat diukur dari tiga kriteria, yaitu *stability*, *dependability*, *predictability*". *Stability* menunjukkan keajegan suatu tes di dalam mengukur gejala yang sama pada waktu berbeda. *Dependability* menunjukkan kemantapan suatu tes atau seberapa jauh tes dapat diandalkan. *Predictability* menunjukkan kemampuan tes untuk meramalkan hasil pada pengukuran gejala selanjutnya (Arifin, 2012: 247).

Data yang dinyatakan valid dilanjutkan ke reliabilitas. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan rumus Cronbach's Alpha atau Koefisien Alpha. Uji reliabilitas menggunakan program aplikasi SPSS versi 15.

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir pernyataan

10 : Bilangan Konstan

$\sum s^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir pernyataan

st^2 : Varian total

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan apabila data yang telah diperlukan untuk penelitian tersebut terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian dan juga menjawab rumusan masalah yang telah diajukan pada bab sebelumnya. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 15 *for windows* untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai tengah, rata-rata, nilai yang frekuensinya paling besar, range atau jarak pengukuran, standar deviasi dan *variance* (kuadrat standar deviasi).

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan screening terhadap data yang sudah diperoleh. Salah satu penggunaan statistik parametris adalah apabila variabelnya berdistribusi normal dan semua koefisiennya linear (Ghazali, 2011:29). Uji prasyarat memiliki tujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan sebelumnya. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi normalitas dan uji linieritas

a) Uji Normalitas

Dalam mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini maka, dilakukan dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolomgrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 15 *for windows*.

Dasar pengambilan ketentuan dalam Uji Normalitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi norma.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka data tidak dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang mana rumusan masalah dalam penelitian tersebut telah dinyatakan dalam sebuah kalimat (Sugiyono, 2007: 64).

Uji regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independent (x) dengan variabel dependet (y).

Analisis ini untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah ada pengaruh positif atau negatif (Sugiyono, 2018 : 300).

$$Y' = a + b X$$

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen